

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Nusa Tenggara

¹Jami Ahmad Badawi, ²Ratih Purnama Pertiwi, ³Sri Enggar Kencana Dewi

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, ^{2,3}Universitas Nurul Huda Sukaraja
jami30032@gmail.com¹, ratihpp@stkipnurulhuda.ac.id², enggar@unha.ac.id³

Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya motivasi siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika, Hal ini berdampak pada hasil belajar yang rendah yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini di tunjukkan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Nusa Tenggara. Data penelitian diperoleh dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk menguji apakah ada pengaruh dari penerapan metode pembelajaran AIR, peneliti melakukan pre-tes dan post-tes. Hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode pengulangan materi yaitu rata-rata pre-test di peroleh nilai rata-rata 58,13 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pos-test adalah 86,20. Dari hasil analisis SPSS uji paired sampel t-test memperoleh nilai signifikan $0,000 > 0,05$ yang berarti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dari pre-test dan post-test.

Kata kunci: Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition), Hasil Belajar, pembelajaran Matematika

Abstract

The main problem in this study is the learning process that still uses conventional methods, namely lectures and questions and answers, so that it affects the low motivation of students in learning, especially in mathematics subjects, this has an impact on low learning outcomes that have not reached the minimum completion criteria (KKM) of mathematics subjects. This type of research is quantitative research, this research is shown to test the theory through measuring variables with numbers and carrying out data analysis with statistical procedures. The purpose of this study is to find out how the use of the AIR Learning Model (Auditory, Intellectually, Repetition) affects the Learning Outcomes of Mathematics Subjects in Grade IV Students of SDN Nusa Tenggara. Research data were obtained by conducting observations, documentation, and interviews. To test whether there is an influence from the application of the AIR learning method, researchers conducted pre-tests and post-tests. The results of learning mathematics students before the material repetition method was applied, namely the average pre-test obtained an average score of 58.13 and after being given treatment the average score of the post-test was 86.20. From the results of the SPSS analysis, the paired test of the t-test sample obtained a significant value of $0.000 > 0.05$ which means that there is an increase in the learning outcomes of the experiment class from the pre-test and post-test.

Keywords: AIR Learning Model (Auditory, Intellectually, Repetition), Learning Outcomes, Mathematics learning



<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.322>

Copyright© 2022, Jami Ahmad Badawi et al.

This is an open-access article under the **CC-BY License**.



PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini menempatkan posisi pendidikan sebagai penentu bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang (Mustari dan Rahman 2014). Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Subianto 2013). Sebagai pendidik, seorang guru diharapkan dapat mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi dasar, dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh. Hal tersebut bertujuan agar siswa tidak mengalami kejenuhan (Santika 2020). Banyak faktor yang menyebabkan kejenuhan siswa muncul ketika proses pembelajaran berlangsung, diantaranya karena tidak adanya kemajuan belajar yang dirasakan oleh siswa dan metode pembelajaran yang monoton (Pawicara dan Conilie 2020). Hal tersebut juga yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. (Syafi'i, Marfiyanto, dan Rodiyah 2018, 116) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu "faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut dapat berperan secara maksimal penuh tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan (Sujana 2019, 30). Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik (Saat 2015). Maka dari itu dalam pendidikan sendiri harus ada inovasi-inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan setiap orang mutu pendidikan tersebut telah dilakukan pemerintah menyempurnakan kurikulum pendidikan, dan memberikan pelatihan bagi guru agar dapat memberikan inovasi yang baru dalam penyampaian pembelajaran kepada siswa (Suardi 2018).

Sebagai seorang pendidik, guru harus mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugas-tugas keguruan. Komitmen tinggi itu antara lain ditunjukkan oleh sikap yang selalu ingin menjalankan tugas-tugas pembelajaran dengan baik dan maksimal demi keberhasilan dan kesuksesan peserta didik. Hanya dengan sikap yang demikian itulah peranan guru dalam dunia pendidikan akan nampak (Latiana 2019). Membangun pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sangat diperlukan. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dengan lebih baik. Model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, serta membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran secara lebih mendalam (Al-Tabany 2017). Pemilihan model pembelajaran yang baik dapat dijadikan alternatif untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dengan baik serta membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang seharusnya (Fathurrohman 2015). Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah, apalagi mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang selalu digunakan dalam dinamika kehidupan masyarakat sehari-hari (Rofi'ah dan Azizah 2021). Penggunaan konsep matematika ini dilakukan untuk menunjang aktivitas

mereka sehari-hari. Sebagian besar masyarakat tanpa sadar menggunakan matematika baik ilmu dan konsepnya untuk melakukan aktivitas dan memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Danoebroto 2012). Penanaman konsep matematika sejak dini sangat penting dalam proses pembelajaran disekolah, terutama di jenjang sekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar ini merupakan langkah penting bagi siswa untuk membangun kemampuan kognitif siswa tentang konsep matematika baik itu tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Wahyuningtyas 2017).

Pentingnya proses pembelajaran matematika ini menuntut guru untuk dapat merancang pembelajaran matematika yang sesuai dengan tipe karakter siswa sekolah dasar (Azizah, Sulianto, dan Cintang 2018, 64). Umumnya pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi dari guru kepada siswa yang didalamnya terdapat kegiatan transfer ilmu. Kegiatan transfer ilmu ini hanya berupa pemindahan pengetahuan dari guru kepada siswa sehingga pembelajaran hanya berorientasi pada guru. Namun, pembelajaran semacam ini untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran matematika kurang dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa (Ramadhani dkk. 2020). Oleh karena itu perlu adanya perubahan pandangan tentang pembelajaran matematika dari pembelajaran sebagai proses penyampaian materi oleh guru, kepada proses pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan mengajar sebagai proses mengatur lingkungan (Krismanto 2003).

Menurut teori pembelajaran, dalam proses belajar mengajar itu mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut mencakup dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa (Pane dan Dasopang 2017). Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi tentunya siswa harus mempunyai buku pelajaran berupa buku paket dari sekolah maupun buku lain yang masih relevan digunakan sebagai acuan untuk belajar. Kondisi siswa yang sehat akan lebih mudah untuk menerima pelajaran dari guru dan kesiapan belajar siswa juga akan berperan penting untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

Hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar, motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran. Prinsip-prinsip belajar adalah hal-hal yang sangat penting yang harus ada dalam setiap proses belajar dan pembelajaran (Nurhasanah dan Sobandi 2016). Kalau hal-hal tersebut diabaikan dapat dipastikan pencapaian hasil belajar tidak optimal. Sejalan dengan itu maka hasil belajar yang dicapai siswa banyak dipengaruhi oleh kemampuan siswa, dan lingkungan belajar terutama kualitas pelajaran. Pengulangan pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk membantu memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar untuk menjadi kesan yang tergambar jelas diingatan peserta didik. Model ini merupakan upaya menunjukan cara kerja memori ingatan dan membantu menjelaskan tindakan yang harus dilakukan oleh siswa dalam memperkuat memori ingatan (Wahyuni 2005). Pengulangan adalah suatu kegiatan untuk membantu memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar untuk menjadi kesan-kesan yang sesungguhnya yang tergambar jelas dalam ingatan (Sholih 2018). Sedangkan menurut pendapat Dyah tri dalam (Wahyuni 2005) latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut makin mudah diingat. Guru dapat mendorong siswa supaya melakukan pengulangan misalnya dengan memberi pekerjaan rumah, membuat laporan, mengadakan ulangan harian.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki berbagai macam bilangan dan beberapa cara menghitung (Mashuri 2019). Inilah yang menyebabkan matematika tidak mudah untuk dipelajari dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap matematika. Diperlukan jembatan yang dapat menghubungkan matematika tetap terjaga dan matematika mudah untuk dipahami. Untuk mengatasi permasalahan tersebut disini peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran AIR untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) meliputi proses Auditory, Intellectually, dan Repetition. Auditory bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. Intellectually bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (mind-on), harus dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakan nya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan. Sedangkan Repetition adalah pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, pematapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau quiz (Rahayuningsih 2017, 70).

Menurut (Manullang, Silaban, dan Sitepu 2020, 473), dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Model Auditory, Intellectually, Repetition terhadap minat belajar siswa di Kelas IV SD, di dapatkan bahwa Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pembelajaran 1 di SD Negeri 096767 Bandar Hinalang Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2020/2021 kelas IV dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition(AIR) pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pembelajaran 1 di SD Negeri 096767 Bandar Hinalang Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2020/2021 kelas IV terdapat hasil pretest dengan rata-rata (55,53) dengan kategori kurang, posttest dengan rata-rata (81,84) dengan kategori baik sekali dan rata-rata angket 53,57.

Selanjutnya (Latifah dan Nurlaeli 2017, 106) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian di Kelas IV MIN Gebang Udik Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon, menyebutkan bahwa ada pengaruh penggunaan Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) terhadap hasil belajar matematika materi pembagian di kelas IV. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) dapat diterima, artinya minat belajar matematika siswa kelas IV MIN Gebang Udik Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon siswa kelas eksperimen ada perubahan yang baik. Hal ini dikarenakan Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) lebih menantang, menarik dan menyenangkan bagi siswa. Penggunaan Model pembelajaran AIR sangat berpengaruh pada minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa tercapai dengan optimal. Melalui Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) siswa dapat ikut serta dalam kegiatan pembelajaran sehingga mempunyai pengalaman langsung dan siswa lebih mudah mengingat materi yang sudah diberikan. Dalam kegiatan pembelajaran, respon

siswa terhadap Model pembelajaran yang diterapkan mempunyai arti yang sangat penting dan perlu diperhatikan karena dapat menunjang proses belajar siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan diatas, peneliti melihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran AIR terhadap minat belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode AIR terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini di tunjukkan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Siregar 2013). Desain penelitian yang digunakan salah satu desain penelitian yaitu Pre-Experimental Design, suatu rancangan satu kelompok sebelum-sesudah (Afifah dan Hartatik 2019). Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas (Martono 2010). Paradigma penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test*

O_2 = Observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*

Penelitian ini dilakukan di SDN Nusa Tenggara yang beralamat di Desa Nusa Tenggara. Adapun waktu penelitian dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar sudah berjalan efektif pada tahun ajaran baru 2021-2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu: Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Nusa Tenggara yang menjadi subjek penelitian. Sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, dokumentasi, buku guru, buku siswa dan buku penunjang lainnya merupakan sumber data sekunder. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Nusa Tenggara yang berjumlah populasi 30 siswa.

Tabel 1. Daftar nama-nama siswa kelas IV SDN Nusa Tenggara

No	Nama	Kelas
1	Abroto	IV
2	Ahmad Setiawan	IV
3	Aisyah Putri Rahma	IV
4	Bella Safira	IV
5	Deni indrawan	IV
6	Dian Ayu Pratiwi	IV
7	Dobi ariyansah	IV
8	Evi Yustanti	IV
9	Siti Aisyah	IV
10	Soleh Kurnianto	IV
11	Tegar Lesmana	IV

12	Uswatun Khasanah	IV
13	Wandriyanto	IV
14	Wawan kurniawan	IV
15	Yandi Sofian	IV

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes. Instrumen test adalah alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut; untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, maka digunakan tes keterampilan menggunakan alat tersebut, dan lain sebagainya. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek (Yusup 2018). Tes dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode pengulangan materi. Peneliti memberikan tes awal (pres-test) dan tes akhir (post-test). Adapun tujuan pembelajaran ini tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada semester genap, di kelas IV SDN Nusa Tenggara. Peserta didik kelas IV berjumlah 15 orang yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian menggunakan data kuantitatif atau data berupa angka. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti memberikan pretest dan posttest dikelas eksperimen. Pada kelas eksperimen sebelum penerapan metode pengulangan materi diberikan pretest terlebih dahulu baru kemudian diberikan posttest setelah mendapat perlakuan. Kemudian hasil belajar tersebut dianalisis secara mandiri oleh peneliti.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Ket
1	0,634	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
2	0,528	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
3	0,482	0,514	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
4	0,544	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
5	0,528	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
6	0,487	0,514	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
7	0,555	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
8	0,482	0,514	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
9	0,785	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
10	0,528	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
11	0,482	0,514	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
12	0,528	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID

13	0,528	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
14	0,424	0,514	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
15	0,528	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
16	0,594	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
17	0,634	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
18	0,705	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
19	0,555	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID
20	0,753	0,514	r Hitung > r Tabel	VALID

Tabel 4. Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.881	15

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Nusa Tenggara

Hasil belajar pada penelitian ini diketahui menggunakan teknik tes. Data dari tes tersebut berkaitan dengan masalah penelitian. Hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Nusa Tenggara diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5. Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Siswa	Kelas Eksperimen	
	Pre Test	Post Test
S-1	60	73
S-2	60	80
S-3	53	87
S-4	67	100
S-5	60	80
S-6	53	93
S-7	40	67
S-8	73	93
S-9	73	100
S-10	40	73
S-11	53	80
S-12	53	80
S-13	60	87
S-14	67	100
S-15	60	100

Belajar pada dasarnya merupakan pengulangan. Pengulangan ini menyebabkan munculnya pengalaman belajar. Selanjutnya, pengalaman belajar semakin memperkuat hubungan stimulus dan respon. Belajar juga merupakan salah satu bentuk upaya untuk mengkondisikan atau membiasakan suatu perilaku yang berulang. Mengulangi pembelajaran yang telah di bahas sebelumnya sangat berpengaruh terhadap ke

pemahaman siswa terhadap sebuah materi. Hal itu secara tidak langsung semakin mematangkan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga yang diharapkan ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa (Manurung dan Aspia 2016). Teori diatas dapat memperkuat dan menunjukkan bahwa metode pengulangan materi dapat meningkatkan daya ingat siswa yang berarti bahwa siswa dapat lebih berkonsentrasi dan dapat mengingat pelajaran dengan jelas, sehingga ketika siswa diberi soal atau tes maka siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan hasil belajar yang meningkat.

Sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan pretest terlebih dahulu. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan disampaikan. Hasil pretest ini dapat digunakan untuk memperkirakan pada bagian mana yang belum dikuasai dan sudah dikuasai oleh siswa.

Tabel 6. Nilai rata-rata siswa (Pretest dan Posttest)

Siswa	Kelas Eksperimen	
	Pre Test	Post Test
S-1	60	73
S-2	60	80
S-3	53	87
S-4	67	100
S-5	60	80
S-6	53	93
S-7	40	67
S-8	73	93
S-9	73	100
S-10	40	73
S-11	53	80
S-12	53	80
S-13	60	87
S-14	67	100
S-15	60	100
Rata-Rata	58,13	86,20

Tabel di atas menjelaskan bahwa sebelum proses pembelajaran siswa diberikan prê-test dengan rata-rata nilai pretest di kelas IV adalah 58,13. Setelah proses pembelajaran di laksanakan, siswa diberikan post-test untuk mengukur hasil belajar. Setelah diberikan perlakuan dengan penerapan metode pengulangan materi, di peroleh nilai rata-rata post test di kelas IV adalah 86,20. Adanya pretest dan posttest ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode pengulangan materi. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar matematika kelas IV setelah diberikan perlakuan lebih tinggi di bandingkan dengan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *AIR* (Auditory, Intellectually, Repetition) pada

materi menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua pada pembelajaran matematika kelas IV, siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pengulangan materi dapat meningkatkan daya ingat siswa sehingga siswa lebih mudah mengingat, memahami dan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode pengulangan materi yaitu rata-rata pretest di kelas IV adalah 58,13 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata posttest di kelas IV A adalah 86,20. Dari hasil analisis SPSS uji paired sampel t-test memperoleh nilai signifikan $0,000 > 0,05$ yang berarti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dari pretest dan posttest. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah penerapan metode pengulangan materi. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan metode pengulangan materi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dengan menggunakan metode pengulangan materi siswa lebih mudah memahami dan siswa tidak mudah bosan. Karena Pengulangan materi pelajaran adalah suatu kegiatan untuk mengatasi kelupaan dengan cara mengulang materi yang telah disampaikan untuk memasukan informasi kedalam memori jangka panjang. Hal ini dapat diketahui dari jumlah data hasil belajar untuk kelas IV adalah sebanyak 15 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa atau mean untuk pretest adalah sebesar 58,13, sementara untuk nilai rata-rata posttest adalah sebesar 86,20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*), penulis berharap memberikan inovasi terhadap proses pembelajaran dan memudahkan dalam mencapai tujuan Pendidikan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini penulis berharap menjadikan penelitian ini sebagai pembaharuan dalam dunia penelitian, sehingga dapat menjadikan referensi bagi penulis-penulis yang lain.

REFERENSI

- Afifah, Nur, Dan Sri Hartatik. 2019. "Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Motivasi Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya." *MUST: Journal Of Mathematics Education, Science And Technology* 4 (2): 209–16. [Http://Dx.Doi.Org/10.30651/Must.V4i2.3035](http://Dx.Doi.Org/10.30651/Must.V4i2.3035).
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.
- Azizah, Mira, Joko Sulianto, Dan Nyai Cintang. 2018. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35 (1): 61–70.
- Danoebroto, Sri Wulandari. 2012. "Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Multikultural." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 1 (1).
- Fithriyah, D. N., Yulia, N. M., & Aula, F. D. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemic Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 173-180.

- Fathurrohman, Muhammad. 2015. "Model-Model Pembelajaran." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Krismanto, Ali. 2003. "Beberapa Teknik, Model, Dan Strategi Dalam Pembelajaran Matematika." *Yogyakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Latiana, Lita. 2019. "Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik." *Edukasi* 13 (1).
- Latifah, Latifah, Dan Nurlaeli Nurlaeli. 2017. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Di Kelas IV MIN Gebang Udik Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4 (1): 97–108. <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V4i1.1474>.
- Manullang, Maruli Tua, Patri Silaban, Dan Anton Sitepu. 2020. "Pengaruh Model Auditory, Intellectually, Repetition Terhadap Hasil Belajar Di Kelas IV SD." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6 (2): 469–74. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V6i2.572>.
- Manurung, Sri Hariani, Dan Asrar Aspia. 2016. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri Rantauprapat T.P 2014/2015." *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (1). <https://doi.org/10.30596/Edutech.V2i1.580>.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. Rajagrafindo Persada.
- Mashuri, Sufri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- Mustari, Muhamad, Dan M Taufiq Rahman. 2014. "Manajemen Pendidikan."
- Nurhasanah, Siti, Dan Ahmad Sobandi. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)* 1 (1): 128–35.
- Pane, Aprida, Dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3 (2): 333–52.
- Pawicara, Ruci, Dan Maharani Conilie. 2020. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi Covid-19." *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1 (1): 29–38.
- Rahayuningsih, Sri. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Matematika Model Auditory Intellectually Repetition (AIR)." *Erudio Journal Of Educational Innovation* 3 (2): 67–83.
- Ramadhani, Rahmi, Masrul Masrul, Dicky Nofriansyah, Mustofa Abi Hamid, I Ketut Sudarsana, Sahri Sahri, Janner Simarmata, Meilani Safitri, Dan Suhelayanti Suhelayanti. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rofi'ah, Firda Zakiyatur, Dan Zulfatul Azizah. 2021. "Implementasi Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Kelas V Pada Metode Lattice Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ar-Rohmah Glagahwangi Sugihwaras Bojonegoro." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1 (1): 73–80. <https://doi.org/10.32665/Jurmia.V1i1.205>.
- Romadhan, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Budaya Literasi Melalui Cerita Rakyat dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 81-88.
- Saat, Sulaiman. 2015. "Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan)." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8 (2): 1–17.

- Santika, I Wayan Eka. 2020. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian Values And Character Education Journal* 3 (1): 8–19.
- Sholih, Muhammad Zakki Munabbih. 2018. "Penerapan Metode Latihan Berulang Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Mi Nu Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus."
- Siregar, Syofian. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS."
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.
- Subianto, Jito. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8 (2).
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (1): 29–39.
- Suttriso, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga Ips Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 77-90.
- Suttriso, S. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 348380.
- Suttriso, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 83-91.
- Suttriso, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 718-729.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, Dan Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2): 115–23.
- Wahyuni, Dwi. 2005. "Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas II MA Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005." *Phd Diss., Universitas Negeri Semarang*.
- Wahyuningtyas, Dyah Tri. 2017. "Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang." *Jurnal Dedikasi* 14: 08–11.
- Yusup, Febrinawati. 2018. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7 (1).
<https://doi.org/10.18592/Tarbiyah.V7i1.2100>.